

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara efikasi diri dengan regulasi diri dalam belajar.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu dimulai bulan Maret sampai Mei 2012. Waktu ini diambil karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian karena peneliti sedang tidak disibukkan dengan kegiatan perkuliahan, sehingga peneliti dapat lebih fokus dalam meneliti responden.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 16, Jalan Taman Amir Hamzah, Jakarta Pusat, pada siswa kelas X program keahlian akuntansi. SMK Negeri 16 ini dipilih oleh peneliti karena merupakan salah satu SMK Negeri unggulan di Jakarta yang telah terakreditasi A, di mana siswanya dituntut untuk memiliki prestasi yang tinggi. Biasanya siswa yang memiliki prestasi tinggi memiliki regulasi diri yang tinggi. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti bagaimana tingkat efikasi diri siswa dan hubungannya dengan tingkat regulasi diri dalam belajar. Alasan peneliti memilih kelas X karena rata-rata siswa kelas X berumur 15 tahun yang sedang berada pada masa

peralihan dari masa remaja awal (12-15 tahun) ke masa remaja pertengahan (15-18 tahun).⁵⁷ Pada masa peralihan ini, siswa kelas X sedang dalam proses meninggalkan pola kekanak-kanakkan dari masa remaja awal kemudian mulai menyadari kondisi kepribadian dan mulai timbul kemantapan pada diri sendiri. Pada masa ini pula, siswa mulai memikirkan masa depan, perencanaan, dan mengeksplorasi alternatif untuk mencapainya.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, peneliti memilih metode ini untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta langsung dari sumbernya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional dengan menggunakan data primer untuk variabel efikasi diri dan juga untuk variabel regulasi diri dalam belajar.

Peneliti menggunakan metode korelasional untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara dua variabel yang diteliti yaitu efikasi diri dengan regulasi diri dalam belajar.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵⁸ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 16, Jakarta Pusat. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh

⁵⁷Admin, *Perkembangan Psikologis Remaja*, 28 November 2011 (<http://belajarpsikologi.com/perkembangan-psikologis-remaja/>)

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 61

siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 16 yang berjumlah 77 orang. Selanjutnya menurut Sugiyono: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”⁵⁹ Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%, maka sampel yang didapatkan adalah 65 siswa.⁶⁰ Perhitungan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Perhitungan Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
X Akuntansi 1	37	$(37/77) \times 65$	31
X Akuntansi 2	40	$(40/77) \times 65$	34
Total	77	-	65

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, dikatakan acak sederhana karena: “Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.”⁶¹ Maka, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan kuesioner kepada responden untuk masing-masing variabel yaitu efikasi diri dan regulasi diri dalam belajar. Menurut Sugiyono,

⁵⁹ *Ibid.*, p. 62

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 99

⁶¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op.Cit.*, p. 64

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”⁶² Selanjutnya, setiap instrumen yang terdapat dalam kuesioner akan diukur berdasarkan pilihan jawaban yang menggunakan skala *Likert*.

1. Variabel Regulasi Diri dalam Belajar

a. Definisi Konseptual

Regulasi diri dalam belajar adalah perilaku dan kemampuan dalam mengatur dan mengontrol diri sendiri dalam belajar berdasarkan tujuan yang telah dibuat dan direncanakan, kemudian mengevaluasi hasil yang telah dicapai.

b. Definisi operasional

Regulasi diri dalam belajar adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dirinya sendiri selama proses belajar berdasarkan tujuan tertentu. Variabel ini diukur dengan kuesioner menggunakan skala *likert* berdasarkan indikator yaitu mengatur tindakan (sub indikator: menetapkan tujuan dan memilih strategi), memonitor (sub indikator: mengontrol kinerja dan mengatur lingkungan belajar), dan evaluasi (sub indikator: mengukur aktivitas dan menyesuaikan strategi).

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen regulasi diri dalam belajar merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel regulasi diri dalam belajar.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi, Op. Cit.*, p. 162

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Regulasi Diri dalam Belajar

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Mengatur tindakan	Menetapkan tujuan	1, 13, 25,36	2,14, 26	25, 26	1, 13, 36	2, 14	1, 13, 22	7,19
	Memilih strategi	3, 15, 27,37	4,16, 28	4, 28	3, 15, 27, 37	16	2, 14, 23,29	8
Memonitor	Mengontrol kinerja	5, 17, 29,38	6, 18	5,18, 38	17, 29	6	3, 15	9
	Mengatur lingkungan belajar	7, 19, 30,39	8,20, 31	-	7, 19, 30, 39	8,20, 31	4, 16, 24, 30	10, 20, 27
Evaluasi	Mengukur Aktivitas	9, 21, 32,40	10,22, 33	10, 33	9, 21, 32, 40	22	5, 17, 25, 31	11
	Menyesuaikan strategi	11,23 34	12,24, 35	-	11,23, 34	12,24 , 35	6, 18, 26	12, 21, 28
Jumlah		23	17	11	20	11	20	11
		40			31		31	

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala *Likert*. Sugiyono menjelaskan bahwa: “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”⁶³ Oleh karena dalam penelitian ini peneliti mengukur pendapat atau persepsi siswa yang

⁶³ *Ibid.*, p. 107

berhubungan dengan variabel regulasi diri dalam belajar, maka alternatif jawaban yang disediakan adalah “Sangat setuju”, “Setuju”, “Ragu-ragu”, “Tidak setuju”, dan “Sangat tidak setuju”.

Tabel III.3

Skala Penilaian untuk Regulasi Diri dalam Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen

1) Uji Validitas

Proses validasi untuk variabel Y dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 \cdot \sum Y_t^2}} \quad 64$$

⁶⁴ Djaali, Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), p. 86

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total

Y_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid.

Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid (drop).

Uji Coba dilakukan dengan menyebarkan kuesioner uji coba variabel regulasi diri dalam belajar kepada 30 siswa Kelas X Program Keahlian Pemasaran 2 di SMK Negeri 16, Jakarta Pusat. Jumlah pernyataan adalah sebanyak 40 butir.

Dengan menggunakan kriteria $r_{tabel} = 0,361$, diperoleh hasil bahwa sebanyak 9 butir pernyataan dinyatakan drop dan sebanyak 31 butir pernyataan dinyatakan valid. Dengan demikian, persentase jumlah pernyataan drop adalah sebesar 22,5% dan persentase jumlah pernyataan valid adalah 77,5%.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach. Rumus koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}^{65}$$

⁶⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op.Cit.*, p. 365

Keterangan:

k = jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir

s_t^2 = varians total

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh reliabilitas sebesar 0,9107 atau sebesar 91%. Dengan demikian, instrumen valid sebanyak 31 butir pernyataan dapat dijadikan sebagai instrumen final penelitian untuk mengukur variabel regulasi diri dalam belajar.

2. Variabel Efikasi Diri

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah suatu keyakinan dalam diri seseorang bahwa dirinya mampu berhasil dalam melakukan sesuatu. Efikasi diri memiliki tiga dimensi, yaitu: *level*, *generality*, dan *strength*.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri merupakan suatu keyakinan dalam diri seseorang bahwa dirinya mampu berhasil dalam melakukan sesuatu. Variabel efikasi diri diukur dengan kuesioner menggunakan skala *likert* berdasarkan indikator-indikator yaitu menilai tingkat kesulitan tugas, menggeneralisasi kemampuan, dan tekun berusaha.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen efikasi diri merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keyakinan atau efikasi diri.

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Level</i>	Menilai tingkat kesulitan tugas	1,3,4, 25,26, 27,28	5,6,7, 8,29, 30	1, 8, 28,30	3,4, 25,26 27	5,6, 7, 29	7,13, 19,24 27	4,10, 16,22
<i>Generality</i>	Menggeneralisasi kemampuan	9,10, 11,12, 31,32, 33,34	13,14 15,16 35,36	14,31 32	9,10, 11,12 33,34	13,15 16,35 36	2,8, 14,20 25,28	5,11, 17,23 29
<i>Strength</i>	Tekun berusaha	2,17,18 19,20, 37,38, 39,40	21,22 23,24	19,24 39,40	2,17, 18,20 37, 38	21,22 23	1,3,9, 15,21 26	6,12, 18
Jumlah		24	16	11	17	12	17	12
		40			29		29	

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala *Likert*. Sugiyono menjelaskan bahwa: “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”⁶⁶ Oleh karena dalam penelitian ini peneliti mengukur pendapat atau persepsi siswa yang berhubungan dengan variabel efikasi diri, maka alternatif jawaban yang disediakan adalah “Sangat setuju”, “Setuju”, “Ragu-ragu”, “Tidak setuju”, dan “Sangat tidak setuju”.

Tabel III.5

Skala Penilaian untuk Efikasi Diri

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen

1) Uji Validitas

Proses validasi untuk variabel X dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁶⁶ Sugiyono, *Metoda Penelitian Administrasi, Loc.Cit.*

$$r_{it} = \frac{\sum X_i.X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}} \quad 67$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid.

Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid (drop).

Uji Coba dilakukan dengan menyebarkan kuesioner uji coba variabel efikasi diri kepada 30 siswa Kelas X Program Keahlian Pemasaran 2 di SMK Negeri 16, Jakarta Pusat. Jumlah pernyataan adalah sebanyak 40 butir. Dengan menggunakan kriteria $r_{tabel} = 0,361$, diperoleh hasil bahwa sebanyak 11 butir pernyataan yang dinyatakan drop dan sebanyak 29 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Dengan demikian, persentase jumlah pernyataan drop adalah sebesar 27,5% dan persentase jumlah pernyataan valid adalah 72,5%.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$r_{it} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \quad 68$$

⁶⁷ Djaali, Pudji Muljono, *Loc.Cit.*

⁶⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Loc.Cit.*

Keterangan:

k = jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir

s_t^2 = varians total

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh reliabilitas sebesar 0,871 atau sebesar 87%. Dengan demikian, instrumen valid sebanyak 29 butir pernyataan dapat dijadikan sebagai instrumen final penelitian untuk mengukur variabel efikasi diri.

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel menunjukkan suatu arah atau gambaran dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri (Variabel X) dan Regulasi Diri dalam Belajar (Variabel Y). Maka, bentuk konstelasi hubungan antar variabel adalah sebagai berikut:

Tabel III.6

Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Variabel Bebas (X)	Arah Hubungan	Variabel Terikat (Y)
Efikasi Diri	→	Regulasi Diri dalam Belajar

G. Teknik Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Menurut Sugiyono: “ Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau pun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.”⁶⁹ Jadi, persamaan regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX^{70}$$

Dimana harga a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad 71$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad 72$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat yang diprediksikan

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

⁶⁹ *Ibid.*, p. 261

⁷⁰ *Ibid.*

⁷¹ *Ibid.* p.262

⁷² *Ibid.*

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|^{73}$$

Keterangan:

L_{hitung} = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baru

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baru

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_a : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

Ho ditolak jika $L_{hitung} > L_{tabel}$

⁷³ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p. 466

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang telah dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}} \quad ^{74}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan :

$$dk \text{ pembilang} = 1$$

$$dk \text{ penyebut} = (n-2)$$

pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

$$F_{tabel} = 1 (1 - \alpha)(1, n - 2)$$

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_a : Regresi berarti

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (regresi tidak berarti)

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (regresi berarti)

Regresi dinyatakan berarti atau signifikan jika berhasil menolak H_0 .

⁷⁴ *Ibid.*, p. 332

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi berbentuk linier atau tidak. Perhitungan kelinieran regresi adalah sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{s^2_{TC}}{s^2_E}^{75}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan:

$$dk \text{ pembilang} = (k-2)$$

$$dk \text{ penyebut} = (n-k)$$

pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

$$F_{tabel} = (1 - \alpha)(k - 2, n - k)$$

Hipotesis yang digunakan:

Ho: Regresi linier

Ha : Regresi tidak linier

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (regresi linier)

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (regresi tidak linier)

Untuk uji keberartian dan uji linieritas regresi digunakan tabel analisis varians (Anava):⁷⁶

⁷⁵ *Ibid.*

⁷⁶ *Ibid.*

Tabel III.7
Daftar Analisis Varians

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2/n$	$(\sum Y_i)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK (b/a)$	$S_{reg}^2 = JK (b/a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Residu	n-2	$JK_{reg} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S_{res}^2 = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S_e^2 = \frac{JK (E)}{n - k}$	

Sumber: Sudjana (2005:332)

c. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

⁷⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Op.Cit., 274

Keterangan:

r_{xy} = tingkat koefisien korelasi antar variabel

X = variabel efikasi diri

Y = variabel regulasi diri dalam belajar

n = jumlah sampel data

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji keberartian koefisien korelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah antara Variabel X dan Variabel Y terdapat hubungan yang berarti (signifikan) atau tidak. Untuk menguji hubungan tersebut, digunakan rumus uji-t yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 78$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel data

Hipotesis statistik :

H_0 : $r = 0$ tidak ada hubungan yang signifikan

H_a : $r > 0$ terdapat hubungan yang signifikan

⁷⁸ Sudjana, *Op.Cit.*, p.377

Kriteria pengujian :

Ho ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

5. Uji Koefisien Determinasi

Untuk menghitung persentase besarnya perubahan variabel terikat (regulasi diri dalam belajar) yang disebabkan variabel bebas (efikasi diri) dilakukan uji koefisien determinasi . Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \% ^{79}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁷⁹ Riduwan, Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 81